

**PERANAN BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP) Program Studi Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

**ROHMAYANTI
04141882**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Drs. Umar Sidik, SIP
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Saudari Rohmayanti

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudari

Nama : Rohmayanti

NIM : 04141882

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab

Judul : "Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak"

dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan.

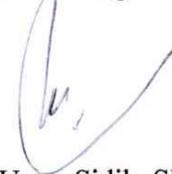
Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2009

Pembimbing



Drs. Umar Sidik, SIP
NIP 131791285



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/0173 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERANAN BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI JAWA BARAT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMAYANTI
NIM : 04141882
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 JANUARI 2009
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Umak Sidik, SIP
NIP. 131791285

Penguji I

Dra. Labibah, M.LIS.
NIP. 150270118

Penguji II

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP. 150303043

Yogyakarta, 30 Januari 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN



H. M. Abdurrahman Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

Motto

Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS Al-'Alaq:1-5)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setiap kata tulisan ini merupakan hasil doa dari keluargaku

Kasih sayang Mamah dan Bapak yang disetiap sujudnya tiada henti

berdo'a tuk kesuksesan kami anak-anaknya.

Doa serta semangat yang telah diberikan kakakku Rohdiat dan adikku

Rohdiana serta keluarga besarku...

Sahabat-sahabat, teman-teman, dan orang-orang disekelilingku yang

memberi arti dalam hidupku.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmatNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 Ilmu Perpustakaan

Skripsi yang berjudul "Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak" ini dimaksudkan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang peranan sebuah perpustakaan yang berada di daerah sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca anak. Perpustakaan daerah merupakan fenomena menarik untuk diteliti, mengingat perpustakaan daerah sangat berpengaruh terhadap budaya baca masyarakat sekitarnya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses pengerjaan sampai terselesainya skripsi ini. Lebih khusus diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag. selaku dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studinya di kampus tercinta ini.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag.,S.IP.,M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Umar Sidik, SIP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen program Ilmu Perpustakaan jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ilmu kepada penulis ketika duduk di bangku kuliah.
5. Kepala BAPEDA Provinsi DIY serta Kepala BAPEDA Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Drs. H. Ano Sutrisno, MM selaku kepala Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat. Juga kepada para staf yang telah membantu penulis dalam mencari dan mengumpulkan data.
7. Ibu Dra. NR. Tienny Surtienny yang telah mengasuh dan membimbing serta memberikan fasilitas kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitiannya.
8. Bapak, Mamah, Kakak, Adik, Bibi, Paman, Ela, A Dede, serta keluarga besar penulis yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun materiil.
9. Sahabat tercinta Lelis, Astri, Azzi, Rifda, Dini, Ani, Neli, Sinto, teman-teman magang, teman-teman IPI kelas A angkatan 2004.

10. Teman-teman kos di E2 224 Gowok, Mba Sri, Mba Ida, Mba Nihla, Mba Ina, Mba Azza, Zuli, Santi, Titi, dan Nunung. Terima kasih telah menjadi sahabat serta teman yang baik bagi penulis.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu kritik serta saran selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi yang penulis susun.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca dan dunia perpustakaan serta pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2009
Penulis

Rohmayanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Nota Dinas.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Intisari	xiv
Abstract	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori.....	10

2.2.1 Pengertian Peranan.....	10
2.2.2 Pengertian Perpustakaan	11
2.2.3 Jenis-jenis Perpustakaan	12
2.2.4 Pengertian dan Peranan Perpustakaan Daerah	13
2.2.5 Pengertian Minat Baca	17
2.2.6 Menumbuhkan Minat Baca Anak	18
2.2.7 Definisi Operasional	23
BAB III Metode Penelitian	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.4 Instrumen Penelitian	27
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Analisis Data.....	29
3.7 Uji Validitas Data	31
3.8 Kesulitan dalam Penelitian	32
BAB IV Gambaran Umum Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat	33
4.1 Sejarah Singkat	33
4.2 Dasar Hukum	35
4.3 Visi dan Misi.....	35
4.4 Visi Jawa Barat	35
4.3.1 Visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat	35

4.3.2 Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat.....	36
4.3.3 Visi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat	36
4.3.4 Misi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat.....	36
4.5 Tugas dan Fungsi	37
4.6 Tempat Kedudukan.....	37
4.7 Unsur dan Struktur Organisasi.....	39
4.8 Koleksi Perpustakaan.....	41
4.9 Keanggotaan Perpustakaan	44
4.10 Jam Layanan Perpustakaan.....	46
4.11 Fasilitas.....	47
4.12 Sarana dan Telusur Informasi.....	48
4.13 Layanan	48
BAB V Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam	
Menumbuhkan Minat Baca Anak.....	52
5.1 Tanggapan	53
5.2 Partisipasi	55
5.3 Upaya-Upaya yang dilakukan dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak..	57
5.4 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	67
BAB VI Penutup	72
6.1 Simpulan	72
6.2 Saran	74
Daftar Pustaka	75
Lampiran	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil <i>Key Informan</i>	26
Tabel 2 Profil <i>Informan</i>	26
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 4 Jumlah Koleksi Bapusda Jawa Barat Berdasarkan Golongan	41
Tabel 5 Koleksi Karya Rekam	41
Tabel 6 Koleksi Serial (Berkala).....	42
Tabel 7 Terbitan Literatur Sekunder	42
Tabel 8 Koleksi Pojok Jawa Barat	43
Tabel 9 Keadaan Koleksi Layanan Sirkulasi (Pemustaka Anak-anak).....	43
Tabel 10 Keadaan Koleksi Layanan Sirkulasi (Pemustaka Remaja).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara dengan <i>Key Informan</i> (Pustakawan dan Pegawai Perpustakaan)
LAMPIRAN 2	Pedoman Wawancara dengan <i>Informan</i> (Pengunjung)
LAMPIRAN 3	Daftar Observasi dan Daftar Dokumentasi
LAMPIRAN 4	Catatan Observasi
LAMPIRAN 5	Hasil Wawancara dengan <i>Key Informan</i>
LAMPIRAN 6	Hasil Wawancara dengan <i>Informan</i>
LAMPIRAN 7	Hasil Observasi
LAMPIRAN 8	Dokumentasi

PERANAN BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK

**Rohmayanti
04141882
2009**

INTISARI

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak” peneliti merumuskan tiga pokok masalah, yaitu bagaimana peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak, upaya-upaya apa saja yang dilakukan, dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mempunyai alasan bahwa perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca. Kegiatan membaca akan lebih baik jika ditanamkan sejak usia dini. Untuk menumbuhkan minat tersebut perlu adanya campur tangan orang tua serta sarana yang menunjang. Orang tua adalah orang yang sepatutnya menjadi tempat pertama bagi pendidikan anak. Namun, karena terkadang sarana di rumah tidak mendukung, perpustakaan menjadi alternatif kedua dan salah satunya adalah perpustakaan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya kajian yang membahas tentang peranan perpustakaan daerah dalam menumbuhkan minat baca anak. Dalam penelitian ini, Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat menjadi tempat penelitiannya. Untuk memperoleh data lengkap dan valid peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat telah menjalankan peranannya sebagai sarana dalam menumbuhkan minat baca anak. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan partisipasi Perpustakaan serta upaya-upaya yang dilakukan berupa jasa layanan khusus untuk anak, tersedianya koleksi anak yang menarik, fasilitas yang nyaman, serta promosi yang dilakukan dalam rangka mengenalkan jasa layanan anak tersebut.

Kata kunci: peranan perpustakaan, minat baca

THE ROLE OF REGIONAL LIBRARY BOARD OF WEST JAVA PROVINCE IN BUILDING CHILDREN READING INTEREST

**Rohmayanti
04141882
2009**

ABSTRACT

This research entitled “The Role of Regional Library Board of West Java Province in Building Children Reading Interest” aims to formulate three main problems, the first one is to know how the role of Library Board in building children reading interest. The second one is to find out the efforts done and the last one is to investigate the factor, both inhibiting factor and supporting. The researcher believes that the library has been contributing to the building of children habit to read. The reading activity would be better if it is started on the early age. Building such interest needs to involve parents and to provide facilities to support. The parents are those who should become the first to build the reading interests. Neverthelley, it is aware of that the facility at home is not enough to produce such condition, library would be interested in reading. To get valid data, the researcher employs three methods, namely, observation, interview, and documentation.

The result of the research concluddy that the Regional Library of West Java has contributed to development of reading interest among children in the province. The contribution can be seen from several points. The initial one is that the Library Board has provided facilities special that support children reading such as the availability of service for children as well as of children literatures/books, of comortable rooms, of condusive environment, and of promotion provide for children to know all kinds of services in the Library Board.

Key word: The role of library, reading interest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju menuntut masyarakat untuk lebih sigap dalam mendapatkan informasi agar tidak ketinggalan zaman. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga mau tidak mau telah menyedot banyak perhatian dari masyarakat termasuk anak-anak. Mereka lebih banyak bermain atau berada di depan televisi menonton acara yang mereka sukai yang terkadang menirukan adegan yang mereka lihat ketika bermain bersama teman-temannya. Meskipun pada hakikatnya suatu hal yang wajar anak-anak perlu hal-hal yang membuat mereka senang dan gembira, namun perlu dibatasi supaya tidak berlebihan, apalagi jika program yang disajikan tidak mendidik dan lebih banyak *madharatnya* daripada manfaatnya.

Mendidik anak-anak sejak masih dini sangatlah berpengaruh terhadap perkembangannya baik fisik maupun psikisnya. Jika sejak dini mereka mendapatkan pendidikan yang tidak benar, maka akan membawa pengaruh buruk juga terhadap perkembangannya. Namun apabila mereka diberi pendidikan yang bermanfaat dan tanpa menyita keceriaan mereka, maka mereka akan tumbuh dengan baik. Salah satu pendidikan yang bermanfaat itu adalah dengan mengajarkan mereka membaca.

Membaca adalah bagian paling penting dalam proses pendidikan. Melalui membaca, informasi atau ilmu apapun bisa didapat. Tanpa membaca, proses

pembelajaran dan pendidikan tak akan dapat berlangsung (Masjidi, 2007:39). Dengan membaca pula, ilmu pengetahuan dapat bertambah dan wawasan berfikir juga menjadi luas, apalagi jika kebiasaan membaca ditanamkan sedini mungkin, akan timbul keranjingan membaca pada anak. Namun fenomena saat ini berkata lain, karena ternyata membaca belum menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat kita. Elley dalam Damaiwati (2007:27) menyatakan tingginya presentase angka bebas buta huruf di Indonesia, yakni sebesar 87% ternyata juga tidak menjamin tingginya minat baca serta kebiasaan membaca pada masyarakat kita. Bahkan menurut penelitian internasional mengenai kemampuan membaca pada murid sekolah dasar, ternyata menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia hanya menduduki peringkat yang sangat rendah, yaitu nomor dua dari bawah alias ranking 29 di antara 30 negara yang diteliti.

Membangun minat baca pada anak, dan menjadikan membaca sebagai suatu hiburan yang menyenangkan, sekaligus sebagai sarana memenuhi rasa ingin tahu yang selalu menyertai kehidupan seseorang sejak lahir sampai mati akan sangat mempengaruhi melejitnya potensi diri seorang anak. Tentunya hal tersebut harus disertai dengan bimbingan dari orang-orang yang berkewajiban membimbingnya, apa yang harus dibaca, dan bagaimana cara membacanya (Damaiwati, 2007:17).

Suprianto (2003) mengatakan orang tua, terutama ibu, merupakan perpustakaan pertama bagi anak atau dengan kata lain "ibuku perpustakaan pertamaku". Kalau ibu sebagai perpustakaan pertama tidak berfungsi, maka sebagai alternatif mencari bacaan di luar atau di perpustakaan. Minat baca di luar tergantung ketersediaan, kemudahan, kenyamanan dalam memperoleh bahan bacaan.

Aktivitas membaca bisa dilakukan dengan mudah, baik itu dengan cara membeli buku ataupun dengan cara efektif tanpa mengeluarkan biaya yang mahal untuk membeli buku, misalnya dengan mengunjungi perpustakaan. Karena bagaimanapun perpustakaan merupakan sebuah refleksi budaya, seharusnya perpustakaan menanamkan sikap untuk terus-menerus belajar sepanjang hayat dan memperkenalkan dasar-dasar ilmu pengetahuan, keterampilan, seni, dan budaya.

Apabila orang tua tidak mampu menyediakan buku-buku, maka harus dicari permasalahannya, misalnya orang tua berkenan mengantar anak-anaknya ke perpustakaan, atau ke taman bacaan, agar keinginan anak untuk membaca dapat teratasi. Hal ini sangat penting, karena tidak mungkin mengembangkan minat baca tanpa fasilitas bacaan yang cukup. Dengan demikian, keberadaan taman bacaan, perpustakaan keliling, dan perpustakaan daerah menjadi hal yang penting dalam upaya mengembangkan minat baca anak, terutama bagi keluarga-keluarga yang kurang mampu untuk selalu membeli buku (Damaiwati, 2007:73).

Ada banyak jenis perpustakaan, diantaranya adalah perpustakaan daerah. Selain untuk umum dan tanpa membatasi kalangan atas atau bawah, perpustakaan daerah juga menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat, misalnya fasilitas yang disediakan untuk anak-anak baik itu koleksi maupun layanan lainnya diluar jam sekolah. Dengan adanya campur tangan perpustakaan daerah dalam menumbuhkan minat baca anak, akan sangat berpengaruh pula pada kualitas pendidikan masyarakat daerah tersebut. Namun, ketika masyarakatnya belum menyadari akan pentingnya membaca, maka tugas perpustakaan daerah sebagai

perpustakaan umum yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca tulis serta wawasan dan pengetahuan masyarakat saat ini tidak dipungkiri lagi sangat dibutuhkan demi pengembangan intelektual masyarakat dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya membaca.

Penulis mengambil lokasi perpustakaan daerah yang merupakan perpanjangan tangan perpustakaan nasional RI yang tepatnya di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai tempat penelitian dan sesuai dengan visinya yaitu “Menjadikan Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat Sebagai Lembaga Pembina Perpustakaan Terdepan dalam Mewujudkan Masyarakat Membaca”, penulis mengambil judul “Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak”. Alasan penulis mengambil lokasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai lokasi penelitian, karena pembinaan minat baca terutama pada anak-anak di luar jam pelajaran sekolah merupakan salah satu tugas perpustakaan. Oleh karena itu, perlu adanya peranan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak?

3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan perannya untuk menumbuhkan minat baca anak.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan perannya.
3. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Dapat memberikan informasi tentang pentingnya peranan suatu perpustakaan khususnya Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak.
2. Dapat dijadikan masukan pada Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat terhadap apa yang belum tercapai dari perannya khususnya dalam upaya-upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca anak.

3. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perpustakaan dalam menjalankan peranannya terutama dari faktor-faktor yang dapat menghambat jalannya kegiatan khususnya dalam menumbuhkan minat baca anak.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah yang kemudian permasalahan tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka berisi tentang penelitian sejenis yang terkait dengan peranan perpustakaan daerah dalam menumbuhkan minat baca anak, serta landasan teori yang memuat teori-teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV Gambaran Umum. Pada bab ini terdiri dari gambaran umum Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat seperti sejarah singkat, visi dan misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, koleksi, keanggotaan, layanan serta fasilitas.

Bab V Pembahasan. Pada bab ini terdiri dari pembahasan atau analisis hasil penelitian tentang peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak.

Bab VI Penutup. Pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Penelitian dengan judul “Peranan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bapusda Provinsi Jawa Barat telah melaksanakan peranannya sebagai pusat atau sarana dalam menumbuhkan minat baca anak. Hal itu terlihat dari pertimbangan-pertimbangan perpustakaan mengenai penentuan pelaksanaan kegiatan menumbuhkan minat baca anak. Kemudian adanya tanggapan dan partisipasi pihak perpustakaan mengenai minat baca anak. Tanggapan itu dapat dilihat dari aspek persepsi, motivasi, dan sikap. Dari aspek-aspek tersebut dapat diketahui bahwa adanya perhatian dari Bapusda Provinsi Jawa Barat terhadap fenomena yang dihadapi Indonesia dan khususnya masyarakat Provinsi Jawa Barat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan anak dalam rangka merangsang minat anak untuk membaca. Selain itu dari tanggapan, bentuk partisipasi merupakan tindak lanjut dari apa yang dipikirkan pihak perpustakaan terhadap fenomena membaca masyarakat Indonesia. Bentuk dari partisipasi Bapusda Provinsi Jawa Barat diantaranya adanya kerjasama antara Bapusda dengan orang tua, kerjasama antara Bapusda dengan anggota, kerjasama dengan penerbit, kerjasama antara Bapusda dengan sekolah

2. Bapusda Provinsi Jawa Barat berupaya melakukan tugasnya sebagai sarana dalam menumbuhkan minat baca anak dengan adanya layanan-layanan yang dikhususkan untuk anak, menyediakan koleksi yang dibutuhkan, adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan, dan promosi untuk menarik masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan jasa-jasa yang diberikan perpustakaan. Berdasarkan penilaian pengunjung perpustakaan, upaya-upaya yang dilakukan Bapusda Provinsi Jawa Barat di atas meskipun ada satu pengunjung yang menganjurkan untuk lebih menambah lagi kelengkapan perpustakaan seperti koleksi, namun lima pengunjung lainnya mengatakan sudah baik.
3. Bapusda Provinsi Jawa Barat mempunyai arti penting dalam menumbuhkan minat baca anak. Hal itu dapat dilihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan dan faktor-faktor yang mendukung seperti sarana dan fasilitas, sumber daya manusia, serta koleksi yang mendukung. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi seperti letak Bapusda yang kurang strategis dan persepsi masyarakat yang masih menganggap bahwa perpustakaan diperuntukkan bagi mereka yang berkaitan dengan dunia pendidikan saja, namun sejauh ini Bapusda akan selalu berusaha memberikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan dan saran masyarakat itu sendiri.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kiranya penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan demi kemajuan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat. Di antaranya adalah:

1. Mengoptimalkan lagi peran-peran yang sudah ada sehingga dapat membantu kelancaran dalam menumbuhkembangkan minat baca anak.
2. Lebih meningkatkan lagi kualitas layanan dan fasilitas terutama layanan dan fasilitas yang diberikan terhadap anak-anak.
3. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menghambat berjalannya peranan perpustakaan. Sehingga dari faktor penghambat tersebut dapat menjadi acuan Bapusda untuk menjadi lebih maju dan menunjukkan eksistensinya pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Mohammad Fauzil. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizania.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bogdan, robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif : Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Colker, Laura J, Ed.D. 2006. "Ketika Anak-anak Membaca Karena Mereka Menginginkannya, bukan karena terpaksa". *Coursepack on School/Teacher Librarianship (Kumpulan Artikel tentang Perpustakaan Sekolah/Guru Pustakawan*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Damaiwati, Elly. 2007. *Karena Buku Senikmat Susu*. Solo: Afra.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2001. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama RI*.
- Kulsum, Umu. 2007. "Pengaruh Sikap Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak di SDN Demangan 1 Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta" (Skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniasih, Prawesti. 2006. "Studi Korelasi Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah Sokonandi Dua Yogyakarta" (Skripsi). Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.

- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Martono. 1987. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*. Jakarta: Karya Utama.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Munarsih, Mei. 2005. Upaya KPAD Seksi KAB. “Sleman Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat” (Laporan PKL). Program Studi D3 Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Riyanto, Theo dan Martin Handoko. 2004. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sulistyo Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- . 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panda Rei.
- . 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Suprianto. 2003. “Kemajuan Teknologi Kendala Minat Baca Anak”. Dalam <http://www.sinarharapan.co.id/berita/0609/14/ipt03.html>. Tanggal 12 Mei 2008, Pukul 19.50.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triningsih. 2006. “Pengaruh Promosi terhadap minat baca pemakai di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul” (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga.
- Toha, Miftah. 1998. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007
- Wirartha, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: ANDI.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan *Key Informan* (Pustakawan dan Pegawai perpustakaan)

1. Peranan Badan Perpustakaan Daerah (Bapusda) Provinsi Jawa Barat dalam menumbuhkan minat baca anak
 - a. tugas
 - b. fungsi
2. Tanggapan
 - a. Persepsi
 - b. Motivasi
 - c. Sikap
3. Partisipasi
4. Upaya yang dilakukan Bapusda
 - a. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan minat baca anak
 - b. Layanan
 - c. Koleksi (jenis, jumlah)
 - d. Fasilitas
 - e. Promosi
5. Faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung Bapusda dalam menjalankan peranannya.

*Lampiran 2***Pedoman Wawancara dengan *Informan* (Pengunjung)**

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
 - b. koleksinya
 - c. fasilitasnya
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?

*Lampiran 3***Daftar Observasi**

Variabel	Komponen	Sumber
Peranan Bapusda Prov. Jawa Barat dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak	<ul style="list-style-type: none"> - pelayanan - ketersediaan koleksi - fasilitas - suasana ruang - kegiatan membaca - suasana kegiatan lain 	<ul style="list-style-type: none"> - pustakawan - pengunjung

Daftar Dokumentasi

Variabel	Komponen	Sumber
Peranan Bapusda Prov. Jawa Barat dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak	<ul style="list-style-type: none"> - data pengunjung - sejarah, struktur, dll - kegiatan - tugas dan fungsi 	Dokumen, daftar hadir

Lampiran 5

1. HASIL WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN 1

Tanggal 19 Desember 2008 di Kantor Bapusda

1. Bagaimana peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat baik, untuk mendukung anak, untuk dapat membaca”
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat mendukung”
3. Apa partisipasi Bapusda dalam menjalankan peranannya dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Adanya kerja sama dengan berbagai pihak, diantaranya:
 - **Kerja sama dengan sekolah yang memudahkan pengenalan perpustakaan**
 - **Kerja sama dengan anggota atau pengguna yaitu dengan adanya Mapusta (Masyarakat Pengguna Perpustakaan)**
 - **Kerja sama dengan orang tua yaitu dengan adanya berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua seperti diskusi-diskusi**
 - **Kerja sama dengan Penerbit yang dilaksanakan dalam rangka pengadaan buku dan diselenggarakannya pameran-pameran”**
4. Bagaimana promosi yang dilakukan Bapusda dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
 - **Promosi melalui tercetak/terekam seperti panflet, brosur, booklet, film dokumentert**
 - **Melalui elektronik berupa televisi, radio, internet**
 - **Melalui pameran dengan cara bekerja sama dengan IKAPI, Perpustakaan Nasional, Pemerintah Provinsi DIY**

5. Apa saja faktor yang menghambat Bapusda dalam menjalankan peranannya?
 - **Lokasi yang kurang strategis karena letak yang jauh sulit dijangkau masyarakat yang berada di wilayah selain wilayah timur Bandung**
 - **Masyarakat masih menganggap perpustakaan sebagai gudang buku dan diperuntukan bagi mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan**

6. Apa saja faktor yang mendukung Bapusda dalam menjalankan peranannya?
 - **Yang sangat mendukung berjalannya peranan perpustakaan adalah adanya sumber daya manusia yang ada di Bapusda, karena tanpa mereka kegiatan yang sudah direncanakan tidak akan berjalan**
 - **Koleksi yang ada di perpustakaan sejauh ini bisa dikatakan cukup, walaupun jauh dari memuaskan karena jika dihitung mungkin satu buku untuk banyak orang.**

2. HASIL WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN 2

(Tanggal 23 Oktober 2008 di Kantor Perpustakaan)

1. Bagaimana peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat baik, di adakan berbagai promosi untuk meningkatkan minat baca anak mulai dari pra sekolah sampai SD”
2. Bagaimana persepsi anda terhadap peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat antusias dalam menumbuhkan minat baca anak”
3. Apa motivasi yang melandasi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak?
**“- Ingin anak Indonesia gemar membaca
- Anak Indonesia menjadi mandiri”**
4. Bagaimana sikap anda dalam memberikan pelayanan khususnya terhadap anak-anak?
“Baik-baik saja sampai anak merasa puas”
5. Apa partisipasi Bapusda dalam menjalankan peranannya dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Menyediakan bahan pustaka untuk anak”
6. Apakah ada kerjasama antara pengguna dan pihak perpustakaan? Seperti apa!
“Mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak”
7. Bagaimana responsibilitas pengguna terhadap perpustakaan?
“Memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada”
8. Kegiatan apa saja yang disediakan perpustakaan dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“Promosi perpustakaan, Menyediakan bahan pustaka, Menyelenggarakan lomba-lomba”
9. layanan berupa apa saja yang disediakan?
“Layanan cerita, Diskusi, Bedah buku, dll”

10. koleksi apa saja yang mendukung (jenis, jumlah)?

“Buku Cerita, buku ilmiah, dll”

11. Fasilitas apa saja yang disediakan?

“Ruangan untuk cerita, dsb”

12. Bagaimana promosi yang dilakukan Bapusda dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?

“Mengadakan lomba-lomba untuk anak”

13. Apa saja faktor yang menghambat Bapusda dalam menjalankan peranannya?

- **Masalah anggaran**
- **Sarana yang kurang lengkap**

14. Apa saja faktor yang mendukung Bapusda dalam menjalankan peranannya?

- **Faktor SDM**
- **Sarana yang harus lengkap**

3. HASIL WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN 3

(Tanggal 25 Oktober 2008 di Perpustakaan)

1. Bagaimana peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Bagus, sangat antusias sekali untuk menumbuhkan minat baca pada anak dengan memberikan layanan dan lomba-lomba”
2. Bagaimana persepsi anda terhadap peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
“melihat keadaan minat baca anak Indonesia masih rendah, sepatutnyalah kita selaku orang yang lebih dewasa ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara menggali minat anak untuk dapat membiasakan diri membaca”
3. Apa motivasi yang melandasi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Untuk memberikan anak agar gemar membaca”
4. Bagaimana sikap anda dalam memberikan pelayanan khususnya terhadap anak-anak?
“harus bersikap ramah, sabar, dan perhatian Namanya anak-anak, terkadang rasanya kita jengkel sama anak-anak yang susah diatur, tapi kalau kita marah-marah nanti si anak malah takut dan tidak mau lagi datang ke sini”
5. Apa partisipasi Bapusda dalam menjalankan peranannya dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Dengan cara jemput baca ke sekolah-sekolah, melayani story telling, kursus-kursus untuk kegiatan anak”
6. Apakah ada kerjasama antara pengguna dan pihak perpustakaan? Seperti apa!
“Ada, memberikan les-les, memberikan materi dongeng kepada anak-anak”

7. Bagaimana responsibilitas pengguna terhadap perpustakaan?
“Sangat antusias”
8. Kegiatan apa saja yang disediakan perpustakaan dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
 - **Story telling, Baca Cepat, Bedah Buku, Mewarnai**
9. layanan berupa apa saja yang disediakan?
 - **Audio visual**
 - **Intek**
 - **Hotspot**
10. koleksi apa saja yang mendukung (jenis, jumlah)?
“Buku, majalah, koran”
11. Fasilitas apa saja yang disediakan?
 - **komputer**
 - **gedung**
 - **koleksi**
12. Bagaimana promosi yang dilakukan Bapusda dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
 - **Melalui pameran**
 - **iklan**
13. Apa saja faktor yang menghambat Bapusda dalam menjalankan peranannya?
 - **Lokasi kurang strategis**
 - **Banyak masyarakat belum memanfaatkan perpustakaan**
14. Apa saja faktor yang mendukung Bapusda dalam menjalankan peranannya?
 - **SDM, Koleksi, Sarana**

4. HASIL WAWANCARA DENGAN KEY INFORMAN 4

Tanggal 25 Oktober 2008 di Perpustakaan

1. Bagaimana peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?
 - **Memberikan layanan story telling kepada anak-anak**
 - **Mengadakan lomba-lomba yang bersangkutan dengan perpustakaan**
2. Bagaimana persepsi anda terhadap peranan Bapusda dalam menumbuhkan minat baca anak?

“Sangat mendukung untuk kegiatan dalam memupuk minat baca”
3. Apa motivasi yang melandasi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak?

“Agar anak-anak / generasi penerus menjadi pintar, dengan membaca membuka jendela dunia”
4. Bagaimana sikap anda dalam memberikan pelayanan khususnya terhadap anak-anak?

“harus bersikap ramah, sabar, dan perhatian. Namanya anak-anak, terkadang rasanya kita jengkel sama anak-anak yang susah diatur, tapi kalau kita marah-marah nanti si anak malah takut dan tidak mau lagi datang ke sini”
5. Apa partisipasi Bapusda dalam menjalankan peranannya dalam menumbuhkan minat baca anak?

“Mengadakan beberapa kegiatan diantaranya:

 - **Story telling**
 - **Membimbing membaca**
 - **Mengundang TK-TK”**
6. Apakah ada kerjasama antara pengguna dan pihak perpustakaan? Seperti apa!

“Ada, dengan MAPUSTA (Masyarakat Pengguna Perpustakaan) yaitu dengan memberikan les-les terhadap anak-anak, pendongeng”
7. Bagaimana tanggung jawab pengguna terhadap perpustakaan?

“Sangat antusias dalam setiap kegiatan”

8. Kegiatan apa saja yang disediakan perpustakaan dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
 - **Mengadakan lomba mewarnai**
 - **Mengadakan lomba story telling**
 - **Mengadakan lomba baca cepat**
 - **Pelatihan presenter**

9. layanan berupa apa saja yang disediakan?
 - **Peminjaman buku (bagi anggota), Intek, hotspot, pemutaran film, photo copy**
 - **Layanan bimbingan membaca seperti diskusi-diskusi melalui kerja sama dengan sekolah**
 - **Layanan kelompok membaca yang dilaksanakan setiap hari minggu di Tegallega, Saboga dan Batu Nunggal**

10. koleksi apa saja yang mendukung (jenis, jumlah)?
 - **Buku, terbitan berkala, kamus-kamus, CD, VCD**

11. Fasilitas apa saja yang disediakan?
 - **Komputer, Gedung**

12. Bagaimana promosi yang dilakukan Bapusda dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
 - **Iklan melalui TV, radio, koran, pameran, Gelar baca santai setiap minggu**

13. Apa saja faktor yang menghambat Bapusda dalam menjalankan peranannya?
 - **Lokasi kurang strategis**
 - **Banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Bapusda**

14. Apa saja faktor yang mendukung Bapusda dalam menjalankan peranannya?
 - **SDM, Koleksi, Sarana**

Lampiran 6

**1. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN (PENGUNJUNG) 1
(Tanggal 21 Oktober 2008)**

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
“Untuk mengenalkan pada anak tentang buku dan mengenalkan anak untuk membiasakan diri membaca”
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
“Dari sekolah”
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat bagus, karena dengan membiasakan diri untuk membaca akan bertambah dan memperluas pengetahuan anak”
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“Lomba mewarnai, bazar buku”
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
“Lomba mewarnai dan membeli buku-buku anak”
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
“baik”
 - b. koleksinya
“Lumayan”
 - c. fasilitasnya
“Lumayan memadai”
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
“Buku cerita anak, buku mewarnai, buku belajar mengaji”
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Ya”

2. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN (PENGUNJUNG) 2
(Tanggal 21 Oktober 2008)

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
“Mengantar anak dalam rangka lomba mewarnai”
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
“Dari pihak sekolah”
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat baik, untuk menambah pengetahuan anak”
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“Lomba mewarnai”
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
“Lomba mewarnai”
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
“baik”
 - b. koleksinya
“baik”
 - c. fasilitasnya
“Memadai”
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
-
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?
-

**3. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN (PENGUNJUNG) 3
(Tanggal 21 Oktober 2008)**

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
“**Mengikuti acara perlombaan mewarnai TK**”
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
“**Dari sekolah**”
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
“**Baik, memang harus di tingkatkan dan dibiasakan sejak dini, agar setelah dewasa kelak membaca adalah menjadi suatu kebiasaan**”
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“**Mewarnai**”
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
“**Musik**”
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
“**baik**”
 - b. koleksinya
“**Lebih dilengkapi**”
 - c. fasilitasnya
“**Baik**”
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
“**Komik Conan, Buku Filsafat**”
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?
“**Ya**”

**4. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN (PENGUNJUNG) 4
(Tanggal 25 Oktober 2008)**

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
“Untuk menambah wawasan mengenai buku-buku bacaan”
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
“Dari ibu guru anak dari sekolahnya di TK”
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
“Menumbuhkan minat baca anak sangat diperlukan untuk mengenal sedini mungkin, supaya anak kedepannya tidak malas untuk membaca”
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“Memilih-milih dulu buku bacaan apa yang disukai anak dan mendongengkannya”
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
“Membuat kerajinan dari kertas misalnya membuat perahu, burung, ikan, dll, serta bercerita”
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
“Sangat baik, ramah”
 - b. koleksinya
“banyak”
 - c. fasilitasnya
“Nyaman”
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
“Buku cerita tentang kelinci, kura-kura”
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Ya”

5. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN (PENGUNJUNG) 5
(Tanggal 25 Oktober 2008)

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
“Ingin menambah wawasan anak dan ingin menambah pengetahuan”
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
“Dari guru TK”
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat bagus dan sangat mendukung”
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“Suka dibacakan buku dan mendongeng”
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
“Bercerita”
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
“Menyenangkan”
 - b. koleksinya
“Bagus”
 - c. fasilitasnya
“Bagus”
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
“Buku cerita”
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Sudah dan sangat baik”

**6. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN (PENGUNJUNG) 6
(Tanggal 25 Oktober 2008)**

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan ini?
“Mengantar anak”
2. Dari mana anda mengetahui perpustakaan ini?
“Dari guru TK”
3. Bagaimana tanggapan anda tentang menumbuhkan minat baca anak?
“Sangat menyenangkan”
4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan perpustakaan ini dalam rangka menumbuhkan minat baca anak?
“Di bacakan buku”
5. kegiatan apa yang paling anda atau anak anda sukai?
“Suka diceritain / baca dongeng”
6. bagaimana tanggapan anda tentang:
 - a. pelayanannya
“Menyenangkan”
 - b. koleksinya
“Bagus”
 - c. fasilitasnya
“Bagus”
7. koleksi buku apa yang disukai anak anda sukai?
“Buku yang ada cerita hewan”
8. Apakah menurut anda Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat ini sudah menjalankan peranannya dengan baik terutama dalam menumbuhkan minat baca anak?
“Sudah dan sangat baik”

*Lampiran 7***HASIL OBSERVASI**

Waktu : 21 Oktober 2008
Jam : 10.23 WIB
Tempat : Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat
Subjek Penelitian : Kegiatan formal

Uraian:

Hari ini Bapusda Provinsi Jawa Barat begitu rame. Di halaman gedung perpustakaan berdiri panggung kesenian dan diisi dengan berbagai acara seperti pentas band-band sekolah. Bagian samping kanan gedung terdapat berbagai macam dagangan mulai seperti makanan, minuman, pakaian, aksesoris, dan tak lupa bazar buku dari berbagai penerbit.

Tidak hanya bagian luar gedung saja yang rame, di dalam gedungpun tidak kalah rame, hanya saja kegiatannya lebih bersifat formal diantaranya:

- Workshop penulisan karya ilmiah (R. Referensi Lt 1 Gedung 1)
- Bedah film (R. Layanan Audio Visual Lt 1 Gedung 1)
- Membuat cerita bergambar (Layanan Deposit)
- Bedah Buku (R. Terbitan berkala Lt 1 Gedung 1)
- Story telling (R. Layanan Anak Lt 2 Gedung 1)
- Baca Cepat (R. Aula 1 Lt 2 Gedung 1).

Kegiatan-kegiatan tersebut dalam rangka hari kunjung Perpustakaan dan bulan membaca dengan tema:

Library For All

“Jadilah Membaca Sebagai Life Style dan Bagian Dari Hidup Anda”

HASIL OBSERVASI

Waktu : Kamis, 23 Oktober 2008
Jam : 08.40 WIB
Tempat : Ruang Baca Anak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat
Subjek Penelitian : Fasilitas

Uraian:

Ruang anak Bapusda Provinsi Jawa Barat terletak di gedung 1 lantai 2. pada ruangan ini terdapat 2 ruang yaitu untuk ruang anak dan ruang remaja dengan rak koleksi sebagai pemisahannya dan tempat layanan peminjaman dan pengembalian buku berada diantaranya. Rak pada ruang baca anak dibentuk huruf U. diatas rak tersimpan berbagai macam boneka dan bantal. Bagian tengah tuangan terhampar karpet berwarna abu-abu dan beberapa meja dan kursi plastik dengan berbagai gambar tokoh kartun sebagai tempat untuk membaca. Dinding depan dekat pintu dihias dengan lukisan tokoh-tokoh kartun dan terdapat tulisan-tulisan tentang ajakan membaca seperti: “Marilah Membaca!!”, “Mari Budayakan Membaca”, “Ilmu Itu Banyak Ya!”, “Baca Itu Banyak Manfaatnya”.

HASIL OBSERVASI

Waktu : Sabtu, 25 Oktober 2008
Jam : 10.23 WIB
Tempat : Ruang Baca Anak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat
Subjek Penelitian : Suasana ruang baca anak

Uraian:

Sekitar 10 anak yang sepertinya masih duduk di TK berkumpul duduk di kursi anak mengelilingi seseorang yang sedang menceritakan tokoh kartun bernama Franklin (si kura-kura). Tidak hanya cerita itu saja, anak-anak bisa memilih buku mana yang mereka inginkan walaupun belum semua dapat membaca. Anak-anak begitu antusias mendengarkan setiap cerita, terkadang di sela-sela cerita mereka bertanya atau berkomentar. Selain dibacakan cerita, anak-anakpun diberi pertanyaan-pertanyaan atau menghitung bersama.

Di luar dari kegiatan story telling yang memang diadakan rutian setiap hari sabtu, anak-anak lainpun ada yang mencari dan memilih buku bacaan yang lebih menarik untuk mereka baca sendiri. Para orang tua yang mengantar anak-anaknya berada dekat rak koleksi memperhatikan anak-anak mereka sambil sesekali berbincang-bincang dengan orang tua lainnya.

Lampiran 8

Gedung 1



Gedung 2



Layanan Anak





JADWAL STORY TELLING
KEGIATAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN BAPUSDA JABAR SEBAGAI RUMAH BELAJAR MASYARAKAT MELALUI PEMBINAAN KELOMPOK PEMBACA STORY TELLING
TAHUN ANGGAPAN 2008

NO	NAMA	BULAN																		SASARAN	KET.
		JULI			AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOPEMBER			
		12	19	28	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8		
1	Syifa Naufal	x							x								x				
2	Yulianti Astuti		x							x								x			
3	Chyntia Nurcahya			x							x										
4	Asep Sumbawanto				x							x									
5	Erwin Hermawan					x							x								
6	Mita Fauziah						x							x							
7	Turromi							x							x						
8	Djundjun								x							x					

Koodinator

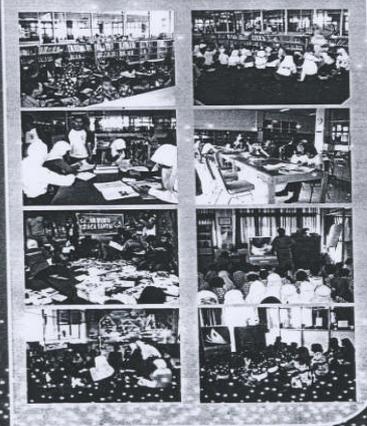
NANI YULIASIH
 NIP. 131 461 281

Kasubbid Layanan

Dra.OOM NURROHMAH, M.Si.
 NIP. 131 962 194



Pemerintah Provinsi Jawa Barat
BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH



Jl. Soekarno - Hatta No. 629 - Bandung
Telp. (022) 7310435 Fax. (022) 7301408
Web Site : www.bapptda.com

Secara historis, lembaga perpustakaan di tingkat provinsi Jawa Barat yang saat ini menjadi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat, sebelumnya mengalami beberapa kali perubahan nama.

Sebagai cikal bakalnya bernama Perpustakaan Negara yang berdiri pada tanggal 23 Mei 1956, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan nomor 29103/5 di 19 Propinsi, salah satunya yaitu Bandung yang berkecak di Jalan Diponegoro, serta induk organisasinya adalah Eiro Perpustakaan dan Pembinaan Buku.

Setelah terbit Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 095/1967 tanggal 6 Desember 1967, ditetapkan bahwa Lembaga Perpustakaan merupakan induk organisasi Perpustakaan Negara, kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 079/1975 induk organisasi Perpustakaan Negara menjadi Pusat Pembinaan Perpustakaan.

Empat tahun kemudian, tepatnya tanggal 29 Mei 1979 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan nomor 095/0/1979 tentang penetapan pengalihan nama Perpustakaan Negara menjadi Perpustakaan Wilayah, sementara induk organisasinya masih Pusat Pembinaan Perpustakaan.

Adanya penggabungan Pusat Pembinaan Perpustakaan dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden nomor 11 tahun 1989 tentang Perpustakaan Nasional RI, Pasal 14 (1) nama Perpustakaan Wilayah yang ada disetiap provinsi berubah lagi menjadi Perpustakaan Daerah Jawa Barat dan induk organisasinya adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND).

Setelah terbitnya Keputusan Presiden nomor 50 tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, maka sebarang pasal 16 (1) nama Perpustakaan Daerah Jawa Barat berubah lagi menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Barat, sedangkan lembaga induk organisasinya masih Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Dengan berlakunya Undang-undang nomor 22 tahun 1999, pada tahun 2001 Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Barat yang pada awalnya merupakan instansi vertikal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berada di Ibukota Provinsi diimpikan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Kemudian tanggal 12 April 2002, berdasarkan Peraturan Daerah nomor 6 dibentuk Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam bidang perpustakaan.



VISI

MENJADIKAN BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI JAWA BARAT SEBAGAI LEMBAGA PEMBINA PERPUSTAKAAN TERDEPAN DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MEMBACA

MISI

1. Meningkatkan SDM berbasis kompetensi perpustakaan, dokumentasi dan informasi serta menguasai IPTEK dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pelanggan perpustakaan
2. Mewujudkan dan memberdayakan kelembagaan teknis semua jenis perpustakaan
3. Mengembangkan dan melestarikan bahan perpustakaan sebagai khasanah dan warisan budaya daerah Jawa Barat
4. Meningkatkan minat dan gemar membaca masyarakat dalam mewujudkan masyarakat belajar
5. Meningkatkan dukungan administrasi Sarana dan prasarana.

TUGAS DAN FUNGSI

Selaras dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 6 tahun 2002, Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat sebagai lembaga teknis daerah pemerintah propinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok yaitu merumuskan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang perpustakaan serta melaksanakan kewenangan tertentu Pemerintah Propinsi sesuai dengan kebutuhan daerah dan kewenangan lain yang diimpikan kepada Gubernur.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Badan Perpustakaan Daerah mempunyai fungsi seperti yang teruang dalam Keputusan Gubernur No 44 Tahun 2002 yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis dan pengendalian di bidang perpustakaan yang meliputi pengembangan bahan perpustakaan, layanan dan pembinaan serta
2. Penyelenggaraan kesekretariatan Badan.

FASILITAS

RUANG LAYANAN

1. Ruang baca buku-buku teks umum
 - Anak-anak untuk anak prasekolah dan SD
 - Remaja untuk pelajar SLTP dan SLTA
 - Dewasa untuk Mahasiswa, Pegawai, dan Umum
2. Ruang baca buku rujukan dan terbitan pemerintah
3. Ruang baca terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin)
4. Ruang Audio Visual untuk Pemutaran Film, VCD, Kaset Audio
5. Ruang baca CD ROM, browsing internet, Scanning, print out, pengetikan, pelatihan dan In House Training Komputer
6. Ruang Diskusi.

SARANA TELUSUR INFORMASI

1. Katalog On-Line (OPAC : On-Line Public Access Catalogue)
2. Bibliografi Nasional dan Daerah
3. Katalog Induk Nasional dan Daerah
4. Indeks Artikel Majalah dan Surat Kabar
5. Abstrak atau Sari karangan

FOTO COPY

Buku, majalah, surat kabar, laporan penelitian dan lain-lain, dapat dicopy sesuai dengan ketentuan UU Hak Cipta dan ketentuan yang telah ditetapkan Badan Perpustakaan Daerah.

FASILITAS LAINNYA

Mushala, Kantin, Tempat parkir, Waserda, Taman, dan Toilet.

KOLEKSI BAHAN PERPUSTAKAAN

Bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi, hiburan dan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan & teknologi yang bersifat ilmiah dan non ilmiah (rekreasi).

- Karya Cetak berupa buku teks, buku-buku rujukan seperti ensiklopedia, kamus, atlas, almanak, tahunan, direktori, manual atau handbook, biografi, sumber geografis, terbitan pemerintah seperti peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, terbitan berkala berupa majalah, buletin, jurnal, dan surat kabar
- Karya Rekam berupa Kaset Audio, VCD, CD ROM, Video Cassette, Televisi dsb.

PERSYARATAN ANGGOTA PERPUSTAKAAN

1. Berdomisili di wilayah Jawa Barat
2. Mengisi formulir pendaftaran anggota perpustakaan yang tersedia.
3. Membayar uang jaminan keanggotaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (dibayar hanya satu kali selama menjadi Anggota) dan uang jaminan tersebut dapat diambil kembali apabila mengundurkan diri dari keanggotaan perpustakaan.
4. Menyerahkan 5 lembar pasfoto terbaru dan berwarna ukuran 2x3 cm.
5. Menyerahkan 1 lembar foto copy KTP Untuk yang berusia di bawah 17 tahun melampirkan foto copy KTP orang tua
6. Bagi Mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Jawa Barat, selain melampirkan foto copy KTP juga melampirkan surat keterangan domisili dari RT setempat atau surat mukim
7. Bagi Anggota Lanjut, uang jaminan diberlakukan pada saat memperpanjang kartu anggota tahun berikutnya
8. Bersedia menaati Peraturan Perpustakaan

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi bagian Layanan Keanggotaan Perpustakaan Tlp. (022) 7310435 Ext. 15

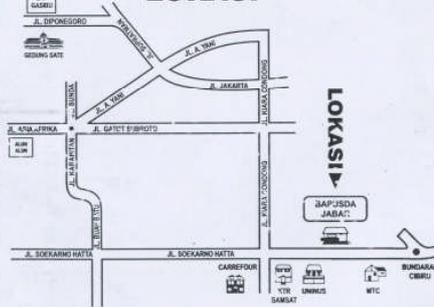
PERATURAN PERPUSTAKAAN

1. Sebelum memasuki ruang baca dan ruang koleksi tas, jaket topi, motor, dan alat tulis disimpan di tempat penitipan barang kecuali Uang, HP dan alat tulis
2. Isilah data pengunjung perpustakaan dan informasi yang diperlukan sebelum melakukan aktivitas membaca
3. Di ruang baca dan ruang koleksi tidak diperbolehkan membuat kegaduhan yang dapat mengganggu pembaca lainnya
4. Memasuki ruang baca dan ruang koleksi tidak diperbolehkan membawa benda tajam seperti: cutter, silet, gunting dan sejenisnya
5. Apabila berkeinginan meminjam buku untuk dibawa ke rumah harus menjadi anggota perpustakaan terlebih dahulu
6. Koleksi buku yang dapat dipinjam untuk dibawa ke rumah hanya koleksi buku di ruang layanan Anak-anak kecuali buku referensi anak (kode R) majalah anak dan buku cerita bergambar tidak dipinjamkan, koleksi buku Layanan Remaja, dan Layanan Dewasa
7. Koleksi Rujukan (Referensi) seperti kamus, ensiklopedi, peraturan perundang-undangan, laporan penelitian, almanak, direktory, handbook peta, atlas dan gazette yang disimpan di ruang layanan rujukan serta koleksi majalah dan surat kabar yang disimpan di ruang layanan Terbitan Berkala (Serial) hanya untuk dibaca dan dicatat di tempat
8. Tidak diperbolehkan membawa buku ke luar dari ruang baca/koleksi sebelum memproses administrasi peminjamannya
9. Tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman ke ruang baca dan ruang koleksi
10. Di ruang baca dan ruang-koleksi tidak diperbolehkan membunyikan (HP) Handphone
11. Pengguna perpustakaan ikut menjaga kebutuhan fisik koleksi perpustakaan baik berupa buku, terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin), CD, VCD, dan CD ROM
12. Menghilangkan, menggunting, atau menyobek buku, terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin), CD, VCD, dan CD ROM dikenai sanksi yaitu mengembalikannya sebagai pengganti judul yang sama
13. Merusak peralatan atau software layanan perpustakaan, dikenai sanksi yaitu mengganti peralatan dan soft ware yang sama
14. Apabila ingin mengundurkan diri dari keanggotaan perpustakaan tetapi belum mengembalikan buku lebih dari 365 hari (1 tahun), maka uang jaminan keanggotaan tidak dapat diambil kembali dan status keanggotaan perpustakaan dinonaktifkan.

PERATURAN PEMINJAMAN BUKU

1. Kartu anggota perpustakaan dan kartu peminjaman buku tidak diperbolehkan dipinjamkan kepada orang lain
2. Bagi anggota perpustakaan yang berusia pra sekolah s.d. SD peminjaman buku dapat dilakukan oleh orang tua atau kakak dengan terlebih dahulu memperlihatkan KTP
3. Kartu anggota anak pra sekolah s.d. SD tidak dapat digunakan untuk meminjam koleksi buku remaja dan dewasa
4. Pada saat meminjam buku diwajibkan menyerahkan kartu anggota dan kartu peminjaman buku kepada pustakawan bagian peminjaman
5. Pustakawan bagian peminjaman sebelum memproses administrasi peminjaman buku terlebih dahulu memeriksa keadaan atau keutuhan fisik buku, dan data bibliografis buku yang tercantum dalam kartu buku atau kantong kartu buku
6. Jumlah buku yang dapat dipinjam sebanyak 3 eksemplar atau 3 judul
7. Lamanya peminjaman buku 14 hari (2 minggu)
8. Pada saat mengembalikan buku harus memperlihatkan/menyerahkan kartu anggota perpustakaan kepada pustakawan bagian pengembalian buku
9. Pustakawan bagian pengembalian sebelum memproses administrasi pengembalian buku terlebih dahulu memeriksa kondisi atau keutuhan fisik buku
10. Apabila buku yang dipinjam masih diperlukan dapat diperpanjang waktu peminjamannya sebanyak 1 kali dan selanjutnya harus dikembalikan
11. Apabila mengembalikan buku melebihi tanggal jatuh tempo (terlambat akan dikenai sanksi denda sebesar Rp. 300 / hari / buku
12. Masa berlaku kartu peminjaman buku akan diperpanjang setiap tahun
13. Bagi masyarakat pengguna perpustakaan yang bukan anggota perpustakaan, apabila ingin mengcopy buku harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002
 - Mengisi buku peminjaman untuk mengcopy
 - Menyimpan jaminan uang sebesar jaminan keanggotaan
 - Jumlah buku yang dicopy 3 judul
14. Menghilangkan kartu anggota perpustakaan dikenai biaya pengganti sebesar Rp. 7.500, dan kartu peminjaman buku dikenai biaya pengganti sebesar Rp. 5.000 per kartu

LOKASI



Daftar Riwayat Hidup

(Curriculum Vitae)

Nama : Rohmayanti

Tempat Tanggal Lahir : Sumedang, 31 Oktober 1986

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : WNI

Nama Ayah : Nandang

Nama Ibu : Empong

Alamat : Jln. Pegadaian No. 34 Kp. Citalaksana Rt. 01
Rw. 13 Kec. Lembang Kab. Bandung
Prov. Jawa Barat 40391

Email : biru_mell@yahoo.com

Pendidikan:

1. SD N Lembang XI Bandung (1998)
2. MTs N Sukamanah Tasikmalaya (2001)
3. MAN Sukamanah Tasikmalaya (2004)
4. UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Adab Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (2009)